

**Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hiperemesis Gravidarum di Rumah Sakit Umum Daerah
Rokan Hulu**

*Knowledge pregnant women about hyperemesis gravidarum in the district general hospital
Rokan Hulu*

ANDRIA*

*Dosen Prodi D III Kebidanan Universitas Pasir Pengaraian

ABSTRAK

Hiperemesis Gravidarum digambarkan sebagai mual dan muntah dalam kehamilan yang cukup berat yang dapat menimbulkan kehilangan berat badan, dehidrasi, asidosis, karena kehilangan asam hidroklorida saat muntah. Angka kejadian Hiperemesis Gravidarum berdasarkan data direkam medik RSUD Rokan Hulu terdapat 480 orang ibu hamil dari bulan Januari 2015–April 2016 yaitu 196 orang ibu hamil mengalami Hiperemesis Gravidarum. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengetahuan ibu hamil tentang Hiperemesis gravidarum di RSUD Rokan Hulu. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dengan desain penelitian cross sectional. Hasil penelitian terhadap 30 responden yaitu berpengetahuan baik sebanyak 4 orang (13,3%), berpengetahuan cukup sebanyak 11 orang (36,6%) dan berpengetahuan kurang sebanyak 15 orang (50%). Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan pengetahuan ibu hamil tentang Hiperemesis Gravidarum adalah kurang yaitu 15 responden (50%).

Kata Kunci: Pengetahuan, Ibu Hamil, Hiperemesis Gravidarum

ABSTRACT

Hyperemesis gravidarum described as nausea and vomiting in pregnancy cukup berat which could result in losing weight , dehydration , acidosis , the loss of his hydrochloride acid when vomiting .Incidence hyperemesis gravidarum based on the data direkam medical rsud rokan upstream there are 480 the pregnant women of the months january 2015 - April 2016 are as many as 196 the pregnant women experienced hyperemesis gravidarum .This study aims to to see how knowledge pregnant women about hyperemesis gravidarum at RSUD Rokan Hulu .The kind of research this is a descriptive with the design research cross sectional .The outcome of research on 30 respondents, knowledgeable good as many as four people (13.3 %) , knowledgeable enough as many as 11 people (36.6 % and knowledgeable less from 15 people (50 %) .The research can be taken conclusion knowledge mother hami tentang hyperemesis gravidarum is less at 15 respondents (50 %) .

Keywords : Knowledge pregnant women hyperemesis gravidarum

Pendahuluan

Kehamilan adalah kondisi yang menimbulkan perubahan fisik maupun psikososial seorang wanita karena pertumbuhan dan perkembangan alat reproduksi dan janinnya. Banyak faktor yang mempengaruhi kehamilan dari dalam maupun dari luar yang dapat menimbulkan masalah terutama bagi yang pertama kali hamil (Sulistiyawati, 2009). Perubahan sistem didalam tubuh ibu terjadi dalam proses kehamilan yang semuanya membutuhkan suatu adaptasi, baik fisik maupun psikologis. Dalam proses adaptasi tersebut tidak jarang ibu akan mengalami ketidaknyamanan yang meskipun hal itu adalah fisiologis namun tetap perlu diberikan suatu pencegahan dan perawatan (Janiwarti, 2013)

Trimester pertama sering dianggap sebagai priode penyesuaian, dari penyesuaian tersebut ibu akan mengalami ketidaknyamanan yang umum biasanya terjadi yaitu akan merasakan sakit kepala dan pusing, merasa cepat lelah, sering buang air kecil, keputihan, kembung, sesak nafas, kram perut, dan termasuk didalamnya yaitu hiperemesis gravidarum (Rukiah, 2013).

Hiperemesis gravidarum adalah mual muntah yang sangat sering selama paruh pertama kehamilan. Biasanya mual dan muntah dimulai antara terlambat haid pertama dan kedua dan berlanjut sampai sekitar 14 minggu. Mual dan muntah biasanya lebih parah pada pagi hari, tetapi mungkin berlanjut sepanjang hari (Cunningham, 2006)

Walaupun kebanyakan kasus ringan dan hilang seiringan perjalanan waktu, satu dari setiap 1000 wanita hamil akan menjalani rawat inap, kondisi ini paling sering terjadi di antara wanita primigravidadan cenderung terjadi lagi pad kehamilan berikutnya. Faktor-faktor predisposisi lainnya meliputi usia ibu kurang dari 20 tahun, obesitas,

gestasi multi janin, dan penyakit trofoblastik (Bobak, 2005)

Mual dan muntah berlebihan yang dimulai antara usia kehamilan 4 dan 10 minggu dan hilang sebelum usia kehamilan 20 minggu, serta memerlukan intervensi khusus disebut hiperemesis gravidarum. Terjadi pada 0,3 - 3% ibu hamil, hiperemesis gravidarum berkaitan dengan dehidrasi, ketidakseimbangan elektrolit, dan penurunan berat badan hingga 10% berat badan sebelum hamil, dan tidak boleh disalah artikan dengan gejala mual dan muntah selama kehamilan yang biasanya akan hilang dengan sendirinya (Fraser, 2009)

Hiperemesis gravidarum dapat dialami mayoritas ibu hamil. Menurut Anwar, dokter Rumah Sakit Bunda Jakarta sekitar 50-70% ibu hamil mengalaminya dan dikatakan wajar jika dialami pada usia kehamilan 8-12 minggu dan semakin berkurang secara bertahap hingga akhirnya berhenti di usia kehamilan 16 minggu. Namun tidak sedikit ibu hamil yang masih mengalami mual-muntah sampai trimester ketiga keluhan mual-muntah ini dikatakan berat jika selalu muntah setiap minum atau makan (Fadlun, 2013).

Penyebab dari hiperemesis gravidarum belum diketahui secara pasti. Tidak ada bukti bahwa penyakit ini disebabkan oleh faktor toksik, juga tidak ditemukan kelainan biokimia. Perubahan-perubahan anatomik pada otak, jantung, hati dan susunan saraf, disebabkan oleh kekurangan vitamin serta zat-zat lain akibat inanisi (Khumaira, 2012).

MenurutKhumaira (2012) ada faktor-faktor predisposisi, estrogen dan HCG meningkat, primigravida, faktor organik, faktor psikologik dan faktor endokrin. Muntah yang terus menerus tanpa pengobatan dapat menimbulkan penurunan berat badan yang kronis akan meningkatkan

kejadian gangguan pertumbuhan janin dalam rahim. Akibat yang terjadi karena hiperemesis gravidarum adalah penurunan berat badan

Dari hasil survey awal yang peneliti lakukan pada bulan april 2016 di posyandu kasih ibu, terdapat 10 orang ibu hamil yang datang. Setelah melakukan wawancara dengan 10 ibu hamil mengenai tingkat pengetahuan ibu hamil tentang hiperemesis gravidarum di posyandu kasih bunda, dalam kategori baik sebanyak 3 orang dala kategori cukup 4 orang dan dalam kategori kurang sebanyak 3 orang.

Berdasarkan data dari rekam medik RSUD Rokan Hulu terdapat 480 orang ibu hamil dari bulan Januari 2015 – April 2016 yaitu 196 (40,8%) mengalami Hiperemesis Gravidarum.

Dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk meneliti "Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang hiperemesis gravidarum di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Rokan Hulu.

Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan rancangan penelitian *cross sectional*. Yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (point time epporoach). Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 30 responden

HASIL

Setelah dilakukan penelitian terhadap 30 responden di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Rokan Hulu, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Table 4.1 distribusi frekensi umur responden di RSUD Rokan Hulu tahun 2016

No	Umur	F	Persentase (%)
1	<20 Tahun	1	3,33
2	20 – 35 Tahun	29	96,67
3	>35 Tahun	0	0.00
	Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi ibu hamil di RSUD Rokan Hulu dalam kategori umur <20 tahun adalah 1 orang (3,33%), kategori umur dewasa 20 – 35 tahun adalah 29 orang (96,67%).

Tabel 4.2 distribusi frekensi pendidikan responden di RSUD Rokan Hulu tahun 2016

No	Pendidikan	F	Persentase (%)
1	Blm tamat SD	7	23,3%
2	Rendah (SD, SLTP)	17	56,7%
3	Menengah (SMA)	6	20,0%
	Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi ibu hamil di RSUD Rokan Hulu dalam kategori pendidikan belum tamat SD adalah 7 orang (23,3%), kategori pendidikan rendah adalah 17 orang (56,7%) dan kategori pendidikan menengah adalah 6 orang (20,0%).

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan ibu hamil tentang Hiperemesis Gravidarum berdasarkan pengetahuan Di RSUD Rokan Hulu Tahun 2016.

Pengetahuan	F	Persentase (%)
Baik	4	13,3
Cukup	11	36,6
Kurang	15	50
Total	30	100

Dari tabel 4.3 dapat diketahui bahwa pengetahuan ibu hamil tentang hiperemesis gravidarum di RSUD Rokan Hulu, dari 30 responden terdapat 4 orang (13,3%) berpengetahuan baik, 11 orang (36,6%) berpengetahuan cukup dan 15 orang (50%) berpengetahuan kurang.

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian mengenai pengetahuan ibu hamil tentang hiperemesis gravidarum di RSUD Rokan Hulu maka pembahasannya sebagai berikut:

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa pengetahuan responden tentang pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hiperemesis Gravidarum Di RSUD Rokan Hulu yang berpengetahuan kurang sebanyak 15 orang (50 %).

Pengetahuan merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yakni : indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Novita, 2011).

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Subinantoro, 2013), di BPS Sang Timur Klaten tentang Hiperemesis Gravidarum dengan hasil mayoritas ibu berpengetahuan cukup yaitu

sebanyak 25 orang (73,5%). Sedangkan hasil penelitian ini juga berbeda dengan penelitian (Rosiana, 2012), dari 30 responden, 19 (63,3%) responden pengetahuannya cukup baik, 6 responden (20%) berpengetahuan baik dan 5 responden (16,7%) berpengetahuan kurang. Jadi tingkat pengetahuan

ibu hamil trimester 1 tentang Hiperemesis Gravidarum di BPS Mitra Ibu Karanganyar Sragen kebanyakan berpengetahuan cukup baik yaitu sebanyak 19 orang (63,3%).

Dari hasil penelitian tentang pengetahuan responden tentang pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hiperemesis Gravidarum Di RSUD Rokan Hulu mayoritas berpengetahuan kurang. Dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor pendidikan dimana pendidikan akan mempengaruhi proses pertumbuhan, dan perkembangan seseorang terhadap informasi yang diterimanya. Oleh karena itu semakin tingginya pendidikan seseorang maka semakin baik pula pengetahuannya

Dari hasil penelitian berdasarkan pendidikan responden mayoritas pendidikannya rendah yaitu 17 orang (56,7%) dengan demikian pengetahuan responden tentang Hiperemesis Gravidarum kurang dapat disebabkan oleh rendahnya pendidikan responden sehingga pengetahuannya menjadi kurang.

Selain pendidikan, usia juga dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang karena semakin bertambah usia akan semakin berkembang pengetahuannya. Tetapi menjelang usia lanjut kemampuan penerimaan atau mengingat suatu pengetahuan akan berkurang. Dari hasil penelitian usia responden kategori umur dewasa 20 – 35 tahun adalah 29 orang (96,67%). Seharusnya seseorang bisa berubah tetapi dari penelitian di usia dewasa malah pengetahuan responden semakin berkurang mungkin dikarenakan kurangnya informasi

yang diperoleh responden tentang Hiperemesis Gravidarum.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengetahuan ibu hamil tentang Hiperemesis Gravidarum selama kehamilan di Rumah Sakit Umum Daerah Rokan Hulu maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil tentang Hiperemesis Gravidarum di RSUD Rokan Hulu tahun 2016 pada tingkat kurang sebanyak 15 orang (50 %).

SARAN

Untuk ibu hamil yakni perlunya para ibu hamil untuk berusaha menambah wawasan tentang Hiperemesis Gravidarum, bisa dengan membaca buku – buku tentang kesehatan, artikel – artikel kesehatan di majalah, koran atau mengunjungi klinik kesehatan serta mengikuti posyandu sehingga akan menambah pengetahuan tentang Hiperemesis Gravidarum dalam upaya mendeteksi dini terjadinya komplikasi dalam kehamilan.

Daftar Pustaka

- Bobak (Eds). (2005). *Buku Ajaran Keperawatan Maternitas, Edisi 4*. Jakarta : EGC
- Cunningham F. Gary (Eds). (2006). *Obstetric Williams, Edisi 21, Vol. 1*. Jakarta : EGC
- Cunningham F. Gary (Eds). (2006). *Obstetric Williams, Edisi 21, Vol. 2*. Jakarta : EGC
- Fadlun, Feryanto Acmad.(2013). *Asuhan Kebidanan Patologis*, Jakarta:Selemba Medika
- Fraser, Diane M, Cooper, Margaret A.(2009). *Myles Buku Ajaran Bidan*. Jakarta: EGC

- Hidayat, A. Aziz.(2010). *Metode Penelitian Kebidanan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Selemba Medika
- Janiwarty, Bethsaida. (2013). *Pendidikan Psikologi Untuk Bidan*. Jakarta: Andi Publisier.
- Khumaira, Marsha. (2012), *Ilmu Kebidanan*, Yogyakarta :Citra Pustaka Yogyakarta
- Marmi, Tutu A, Masruroh H. (2009). *Kamus Kebidanan*. Citra Pustaka. Yogyakarta
- Mubarak Wahit Iqbal. (2012), *Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika
- Novita, Nesi & Yenetra Franciska.(2011). *Promosi kesehatan dalam pelayanan kebidanan*. Jakarta: Selemba Medika
- Rosiana, Hesty. (2012), Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester 1 tentang Emesis Gravidarum <http://digilib.stikeskusumahusada.ac.id>, diakses juni 2012
- Rukiyah Ai Yeyeh, Yulianti Lia.(2010). *Asuhan Kebidanan 4 (Patologi)*, Jakarta: TIM
- Saepudin, Malik. (2011). *Metodologi Penelitian Kesehatan Masyarakat*. Jakarta. CV Trans Info Media
- Setiawan Ari, Saryono. (2010). *Metodologi Penelitian Kebidanan*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Subinataro Cipulita Prawitan. (2013). *Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hiperemesis Gravidarum* <http://digilib.stikeskusumahusada.ac.id>, diakses juli 2013)
- Sulistiyawati, Ari. (2009). *Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan*. Jakarta : Selemba Medika
- Varney, Helen (Eds). (2007). *Buku Ajaran Asuhan Kebidanan, Edisi.4, Vol. 1*. Jakarta : EGC